

**PEMAKNAAN PEREMPUAN PAPUA
TERHADAP IDENTITAS BUDAYA YANG DITAMPILKAN DALAM
FILM DOKUMENTER "NOKEN RAHIM KEDUA"**



Amanda Putri Nahumury

No. Mhs: 215507787

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2023



PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama : Amanda Putri Nahumury
Nomor Mahasiswa : 215507787
Konsentrasi : Manajemen Media Digital
Judul Tesis : Pemaknaan Perempuan Papua terhadap Identitas Budaya
yang Ditampilkan dalam Film Dokumenter "Noken
Rahim Kedua"

Nama Pembimbing

Tanggal

Tandatangan

Dr. Y. Argo Twikromo, MA.

8 Februari 2023



PENGESAHAN TESIS

Nama : Amanda Putri Nahumury
Nomor Mahasiswa : 215507787
Konsentrasi : Manajemen Media Digital
Judul Tesis : Pemaknaan Perempuan Papua terhadap Identitas Budaya
yang Ditampilkan dalam Film Dokumenter "Noken Rahim
Kedua"

Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
R. A. Vita Noor Prima Astuti, S.Pd., M.Hum., Ph.D (Ketua)	15 Maret 2023	
Dr. Y. Argo Twikromo, MA (Anggota 1)	15 Maret 2023	
Bonaventura Satya Bharata, S.I.P., M.Si., Ph.D. (Anggota 2)	15 Maret 2023	

Ketua Program Studi

Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph.D

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Amanda Putri Nahumury
NPM : 215507787
Program Studi : ~~Sosiologi/S1 Ilmu Komunikasi~~/S2 Ilmu Komunikasi *)
Judul Karya Tulis : Pemaknaan Perempuan Papua terhadap Identitas Budaya
yang Ditampilkan dalam Film Dokumenter "Noken Rahim
Kedua"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non – material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 13 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Amanda Putri Nahumury

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemaknaan identitas budaya Papua dalam film dokumenter "Noken Rahim Kedua" oleh penonton perempuan Papua dengan harapan dapat menjadi sarana refleksi dan acuan bagi sineas film dokumenter di kemudian hari. Dengan menggunakan metode fenomenologi dan teori *encoding-decoding* Stuart Hall, penelitian ini mengeksplorasi proses *encoding* oleh sineas film dokumenter dan proses *decoding* oleh penonton perempuan Papua melalui wawancara mendalam semi terstruktur serta mengombinasikannya dengan studi dokumen berupa film, buku, penelitian terdahulu, dan berita terkini. Sineas yang diwawancarai adalah produser, sutradara, dan asisten sutradara. Sementara, penonton perempuan Papua yang diwawancarai berjumlah empat orang asli Papua (OAP) dengan latar belakang yang berbeda-beda. Terdapat tiga premis utama dalam film dokumenter "Noken Rahim Kedua", yakni 1) Noken mempertegas peran ganda perempuan Papua; 2) Noken memperlihatkan nilai diri perempuan Papua yang kuat; dan 3) Dominasi laki-laki Papua atas perempuan Papua. Secara keseluruhan, keempat penonton perempuan Papua berada pada posisi negosiasi. Dengan kata lain, keempat penonton perempuan Papua tidak menerima begitu saja seluruh makna yang disajikan oleh sineas, melainkan membandingkan makna tersebut dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Makna yang disepakati adalah noken bukan hanya kerajinan tangan maupun tas, tetapi merupakan identitas yang melekat pada diri perempuan Papua. Selain itu, noken menjadi simbol kekuatan bagi perempuan Papua. Sayangnya, kurangnya keterlibatan perempuan dalam film dokumenter "Noken Rahim Kedua" membuat film ini dianggap tidak mampu mewakili suara perempuan Papua. Mama Yowan sebagai subjek film dokumenter tidak memiliki kesempatan untuk benar-benar menyampaikan isi hatinya; di sisi lain, sineas perempuan yang terlibat dalam pembuatan film hanya berjumlah tiga orang dengan satu di antaranya tidak memiliki peran dalam proses kreatif. Adapun beberapa faktor dominan yang mempengaruhi pemaknaan penonton perempuan Papua antara lain 1) Asal suku dan pengetahuan akan budaya; 2) Keluarga; dan 3) Lingkungan. Pendidikan tidak menjadi faktor mencolok yang mempengaruhi pemaknaan penonton perempuan Papua. Berangkat dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diutarakan bagi peneliti selanjutnya, sineas film dokumenter, dan pemangku kepentingan. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik Papua yang melibatkan subjek orang asli Papua (OAP) agar dapat mengeksplorasi keragaman suku mengingat terdapat lebih dari dua ratus suku asli Papua. Bagi sineas film dokumenter di kemudian hari agar dapat melibatkan berbagai perspektif, misalnya jika mengangkat isu perempuan maka akan lebih baik apabila perempuan lebih banyak dilibatkan agar perspektif laki-laki tidak menjadi dominan. Selain itu, dukungan dari pemangku kepentingan seperti instansi kebudayaan maupun pendidikan seni di Papua sangat penting guna menjadi wadah bagi perempuan Papua agar dapat menyuarakan budaya dan mengekspresikan dirinya sendiri secara mandiri dan merdeka.

Kata kunci: *Encoding-decoding* Stuart Hall, film dokumenter, identitas budaya, perempuan Papua

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan pada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia, berkat, serta penyertaanNya selama peneliti menempuh pendidikan Magister Ilmu Komunikasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta hingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pemaknaan Perempuan Papua terhadap Identitas Budaya yang Ditampilkan dalam Film Dokumenter "Noken Rahim Kedua"".

Tesis ini peneliti persembahkan bagi mereka yang senantiasa berjuang demi kesetaraan gender di tengah segala rintangan dan hambatan yang ada, serta bagi mereka yang merasa rentan dan terpinggirkan dalam budayanya sendiri. Melalui tesis ini, diharapkan dapat memberi pandangan bagi banyak orang agar tidak lagi menyepikan, merendahkan, bahkan menindas orang lain atas dasar apapun, terlebih khusus atas dasar gender.

Tesis ini peneliti persembahkan bagi mereka yang bekerja dalam bidang seni dan budaya. Semoga melalui tesis ini, semakin banyak pekerja seni yang berpihak pada mereka yang rentan, terpinggirkan, dan tidak memiliki suara; semakin banyak pekerja seni yang tidak lagi mengutamakan keuntungan semata. Terlebih, semakin banyak pekerja seni yang peka terhadap isu dan keterlibatan perempuan dalam karya seni sehingga perempuan tidak lagi hanya dijadikan sebagai komoditas.

Berangkat sebagai seorang Sarjana Seni, penulisan tesis ini tentu tidak luput dari segala rintangan dan hambatan yang menjadi bagian dari proses belajar. Tesis ini menjadi catatan atas proses yang dialami peneliti. Bukan hanya mempelajari banyak ilmu baru, tetapi juga proses mengenali diri dan segala kegelisahan yang dirasakan peneliti.

Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang hadir dan terlibat. Oleh sebab itu, dengan penuh haru dan syukur peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga peneliti. Papa yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam segala hal yang peneliti lakukan; serta senantiasa menjadi teladan bagi peneliti dalam menjalankan segala aktivitas dan kewajiban. Papa, *you've set the bar high.* (Almh.) Mama yang menjadi inspirasi bagi peneliti untuk terus berjuang menjadi perempuan yang memiliki nilai, berhati besar, kuat, dan bertanggung jawab atas segala pilihan hidup. Mama, *I aspire to be like you.* Mas peneliti yang selalu menyertakan peneliti dalam doanya dan senantiasa memberikan semangat. Tanpa kehadiran Papa, Mama, dan Mas, peneliti tidak akan dapat menjadi pribadi seperti saat ini.
2. Dosen pembimbing peneliti, Bapak Dr. Y. Argo Twikromo, MA. yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan bagi peneliti dalam penulisan tesis ini. Dengan penuh kesabaran, kepedulian, dan ketelitian, Pak Argo meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan berbagai pandangan, nasihat, saran, serta kritik yang sangat membantu peneliti—bahkan pada waktu-waktu yang seharusnya digunakan Pak Argo untuk beristirahat maupun berkumpul bersama keluarga pada Natal dan Tahun Baru. Semoga Tuhan Yesus Kristus selalu memberikan berkat, kesehatan, serta kebahagiaan bagi Pak Argo.
3. Mas Rian Antony—pasangan, sahabat, sekaligus kakak bagi peneliti. Terima kasih untuk semangat dan dukungan yang tidak pernah padam, serta tidak pernah membuatku merasa berjuang sendirian. Terima kasih sudah selalu

mengingatkanku bahwa ada banyak hal yang terjadi di luar kontrolku dan aku tidak perlu selalu memenuhi ekspektasi orang lain. Cerita tentangmu akan selalu menjadi inspirasi bagiku. *Cheers to many more wonderful years together, to all the memories and achievements we've yet to make.*

4. Seluruh narasumber dalam penelitian ini yang telah membantu peneliti. Terima kasih karena telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan dalam pekerjaan maupun pendidikan untuk menjawab pertanyaan penelitian, bercerita, serta memberikan berbagai pandangan bagi peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Semoga mimpi kita bersama untuk menciptakan ruang yang aman dan adil bagi semua orang, terlepas dari gender apapun, dapat segera terwujud.
5. Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Bapak Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph.D. atas segala kepercayaan dan dukungan yang diberikan dari awal menjalani perkuliahan di MIK UAJY hingga penulis menyelesaikan tesis. Terima kasih telah menyediakan ruang bagi mahasiswa/i MIK untuk terus bertumbuh bersama.
6. Dosen penguji ujian tesis, Ibu R. A. Vita Noor Prima Astuti, S.Pd., M. Hum., Ph.D. dan Bapak Bonaventura Satya Bharata, S.I.P., M.Si., Ph.D. atas segala saran dan kritik yang membangun. Tanpa saran dan kritik dari Ibu dan Bapak, tesis ini tentu tidak akan menjadi lebih baik. Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.
7. Romo Mul, Romo Edy, Pak Lukas, dan Mas Dana. Terima kasih atas kepedulian terhadap perkembangan penulisan tesis peneliti, selalu menanyakan progres penelitian sehingga tanpa sadar memicu peneliti untuk

terus menulis. Terima kasih karena menyadarkan peneliti bahwa progres sekecil apapun tetaplah sebuah kemajuan—lebih baik menulis satu kata daripada tidak menulis sama sekali. Terima kasih atas doa, dukungan, dan berbagai pandangan yang diberikan.

8. Kakak-kakak MIK UAJY, khususnya MIK 2021 Gasal yakni Kak Risca, Kak Rani, Kak Flo, Pak Thomas, dan Kak Oka. Terima kasih atas dinamika yang telah dijalani bersama selama lebih dari satu tahun belakangan ini. MIK 2020 Genap, khususnya Pak Agung, terima kasih atas banyak diskusi bersama dan selalu mendorong peneliti untuk terus menulis. Perjuangan kita bukan sekadar memperoleh gelar, tetapi menjadi manusia yang lebih paham, kritis, dan peduli dengan sesama.
9. Seluruh Dosen MIK UAJY. Kurang dari dua tahun bersama merupakan waktu berdinamika yang sangat singkat untuk dapat saling mengenal, terlebih dinamika satu setengah tahun dilakukan melalui daring. Terima kasih untuk segala ilmu, pandangan, dan nasihat yang telah diberikan; untuk semua pertanyaan dan pesan yang terjawab maupun tidak; untuk semua energi dan waktu yang telah diluangkan.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN UJIAN TESIS	i
PENGESAHAN TESIS	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Kerangka Konsep	18
2.2.1. Komunikasi Massa	18
2.2.1.1. Film Dokumenter	20
2.2.2. Konstruksi Sosial	23

2.2.2.1.	Identitas Budaya dan Konstruksi Gender.....	25
2.2.3.	<i>Cultural Studies</i>	28
2.2.4.	Encoding-decoding Stuart Hall.....	31
2.3.	Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		37
3.1.	Paradigma dan Jenis Penelitian.....	37
3.2.	Metode Penelitian.....	38
3.3.	Subjek dan Objek Penelitian.....	39
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5.	Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1.	Hasil Penelitian.....	47
4.1.1.	<i>Encoding</i> Film Dokumenter "Noken Rahim Kedua" oleh Sineas.....	49
4.1.1.1.	Latar Belakang dan Sudut Pandang Sineas.....	49
4.1.1.2.	Relasi Sineas dengan Subjek Dokumenter.....	53
4.1.1.3.	Produksi Film Dokumenter "Noken Rahim Kedua".....	55
4.1.2.	Identitas Budaya yang Ditampilkan dalam Film Dokumenter "Noken Rahim Kedua".....	59
4.1.3.	<i>Decoding</i> Film Dokumenter "Noken Rahim Kedua" oleh Penonton Perempuan Papua.....	64
4.1.3.1.	Cerita tentang P1, Sebuah Pembuktian Diri.....	65

4.1.3.2.	Cerita tentang P2, Budaya Harus Dipertahankan.....	67
4.1.3.3.	Cerita tentang P3, Keluarga dan Pendidikan.....	68
4.1.3.4.	Cerita tentang P4, Perempuan Harus Kuat.....	70
4.2.	Pembahasan.....	72
4.2.1.	Noken Mempertegas Peran Ganda Perempuan Papua	73
4.2.1.1.	Posisi Negosiasi	75
4.2.2.	Noken Memperlihatkan Nilai Diri Perempuan Papua yang Kuat.....	77
4.2.2.1.	Posisi Negosiasi	78
4.2.2.2.	Posisi Dominan Hegemonik.....	79
4.2.3.	Dominasi Laki-laki Papua atas Perempuan Papua.....	80
4.2.3.1.	Posisi Oposisi.....	81
4.2.4.	Pemetaan Posisi Pemakaian Penonton Perempuan Papua	82
4.2.5.	Faktor Dominan yang Mempengaruhi Posisi Pemakaian Penonton Perempuan Papua	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		99
5.1.	Kesimpulan	99
5.2.	Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA		105
LAMPIRAN.....		114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Komunikasi Massa milik Schramm.....	19
Gambar 2. Encoding-Decoding Stuart Hall	32
Gambar 3. Kerangka Berpikir	35
Gambar 4. Poster film dokumenter "Noken Rahim Kedua"	41
Gambar 5. Tangkapan layar film dokumenter "Noken Rahim Kedua"	42
Gambar 6. Proses syuting film dokumenter "Noken Rahim Kedua"	56
Gambar 7. Konflik rasisme terhadap orang Papua tahun 2019.....	57
Gambar 8. <i>Scene</i> wawancara.....	59
Gambar 9. Pemetaan posisi penonton perempuan Papua.....	84
Gambar 10. Wawancara tokoh laki-laki.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemaknaan Noken.....	26
Tabel 2. Sineas Film Dokumenter "Noken Rahim Kedua"	58
Tabel 3. Noken mempertegas peran ganda perempuan Papua.....	60
Tabel 4. Noken memperlihatkan nilai diri perempuan Papua yang kuat	62
Tabel 5. Dominasi laki-laki Papua atas perempuan Papua	63
Tabel 6. Profil Singkat Narasumber	65
Tabel 7. Posisi Informan terkait "Noken dan Peran Ganda Perempuan Papua" ...	73
Tabel 8. Posisi Informan terkait "Noken dan Nilai Diri Perempuan Papua"	78
Tabel 9. Noken sebagai identitas budaya	85
Tabel 10. Noken dan perempuan Papua.....	86
Tabel 11. Kurangnya partisipasi perempuan Papua	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara Sineas	114
Lampiran 2. Transkrip Wawancara Penonton Perempuan Papua	135
Lampiran 3. Informed Consent	161

